

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**3983/MD-D/SD-S1/2020**

**PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI NUSSA
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:**NURETA DWIKA HANDAYANI****NIM. 11644200738****PRODI MANAJEMEN DAKWAH****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nureta Dwika Handayani
NIM : 11644200738
Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 1 Mei 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Mei 2020

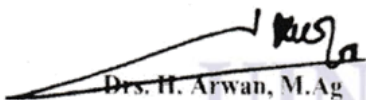
Dekan,

Dr. Nurdin, M.Ag
NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

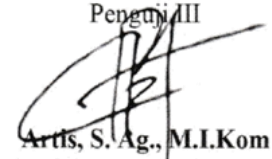
Sekretaris/ Penguji II

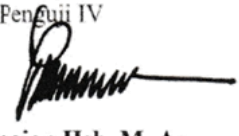

Drs. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225199303 1 002

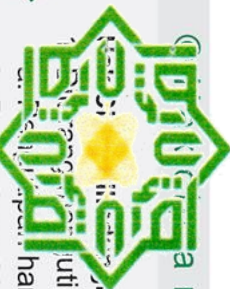

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Penguji IV


Artis, S. Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047


Perdamaian Hsb, M. Ag
NIP. 19621124 199603 1 001



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : NURETA DWIKA HANDAYANI
Nim : 11644200738
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024


Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Nureta Dwika Handayani
NIM : 11644200738
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
Judul : "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 13 Mai 2019

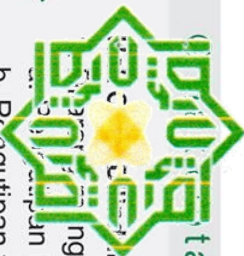
Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Mai 2019

Penguji Seminar Proposal


Rahman, M.Ag

NIP. 197508179 201411 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nureta Dwika Handayani

Nim : 11644200738

Tempat /tanggal lahir : Dumai, 14 Juni 1998

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **“Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



NURETA DWIKA HANDAYANI

NIM.11644200738



Dr. Toni Hartono, M.Si

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

A.n Nureta Dwika Handayani

Pekanbaru, 18 Maret 2020

Kepada Yth,

Dekan`

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nureta Dwika Handayani NIM.11644200738** dengan judul **"Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. Toni Hartono, M.Si

NIP. 19780605 200701 1 024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nureta Dwika Handayani
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Penelitian ini di latar belakang karena ingin mengetahui pesan dakwah dari film animasi baru di industri perfilman yakni film animasi Nussa dengan konten dakwah pertama di Indonesia. Karakter Nussa sebagai seorang penyandang disabilitas mengajarkan kepada penonton bahwa mempunyai kekurangan bukan berarti kurang di mata Allah SWT, namun dengan semua kekurangan dapat melatih kesabaran dan tetap yakin bahwa setiap apa yang ditakdirkan oleh Allah SWT merupakan yang terbaik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa terdiri dari 3 unsur yakni nilai aqidah, syariah dan akhlak. Metode yang penulis gunakan adalah metode analisis semiotika Roland Barthes karena metode ini digolongkan cukup sesuai untuk menganalisis unsur dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa yaitu denotasi dan konotasi (penanda dan pertanda). Pesan dakwah yang ada pada setiap episode film ini dapat diketahui unsur dakwahnya setelah dianalisis menggunakan teori Roland Barthes. Hasil keseluruhan penelitian ditemukan unsur akidah, syariah, dan akhlak. Pertama, pesan dakwah akidah membahas tentang iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada kitab Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qada dan qadar Allah SWT. Kedua, pesan dakwah syariah membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan ibadah seperti tata cara ibadah, rukun ibadah, hukum-hukum mengerjakan ibadah seperti wajib, haram, makhruh, mubah dan ibadah- ibadah dalam rukun Islam seperti shalat, puasa, zakat, haji lainnya. Muamalah juga termasuk pembahasan syariah seperti perkawinan, pidana, peradilan, mawaris jual beli atau transaksi, dan lain sebagainya. Ketiga, pesan dakwah akhlak membahas tentang 2 hal yakni akhlak *mahmudah* (terpuji) dan akhlak *mazmumah* (tercela). Setelah diketahui seluruh unsur yang terdapat pada setiap episode, terdapat variasi unsur dalam satu episode namun masih dalam ruang lingkup ajakan keimanan dan kebaikan sesuai dengan agama Islam.

Kata Kunci : *Pesan Dakwah, Film dan Semiotika*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nureta Dwika Handayani
Department : Management of Dakwah
Title : The Dakwah Messages in the Animation Film titled Nussa (A Semiotic Analysis of Roland Barthes)

This research is based on the desire to know the dakwah messages from the new animated film titled Nussa which is the first animated film with Islamic content in Indonesia. Nussa's character as a person with disabilities teaches the audience that having flaws does not mean lacking in the eyes of Allah SWT, but with all the deficiencies can train patience and remain confident. It also teaches that everything destined by Allah SWT is the best. The purpose of this study is to know the dakwah messages in the Nussa animated film consisting of 3 elements namely the value of aqidah (theology), sharia (Islamic teachings) and morals. The method used in this study is Roland Barthes's semiotic analysis. This method is classified as suitable enough to analyze the elements of dakwah in the Nussa animated film, namely denotation and connotation (markers and signs). The dakwah messages of every episode of this film can be known after being analyzed using the theory of Roland Barthes. This study finds the dakwah elements of tawhid, sharia, and morals in the film. First, the dakwah message of tawhid discusses about faith in God, faith in the angels of God, faith in the book of God, faith in the judgement day, and faith in the qada and qadar (destiny) of Allah SWT. Second, the dakwah message of sharia discusses about matters relating to worship such as the procedures for worship, the pillars of worship, the laws of performing worship such as compulsory, haram (forbidden), makruh (disapproved), mubah (neutral) and worship in Islamic pillars such as prayer, fasting, zakat (alms), pilgrimage and many others. The Muamalah (social worship) also includes the discussion of sharia such as marriage, crime, justice, mawaris (inheritance), trading or transactions, and so forth. Third, the dakwah message of moral discusses about 2 things namely the good moral (praiseworthy) and the morals of the mazmumah (despicable). After knowing all the elements contained in each episode there are variations of elements but it is still within the scope of the invitation of faith and goodness in accordance with Islam.

Keywords: *Dakwah message, Film and Semiotics*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)”** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Aminuddin dan Ibunda Temu S.Pd atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, kakak Nurika Saputri Handayani S.Pd, serta kedua adik penulis Nurannisa Tri Handayani dan Nurhafiza Rizkia. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA dan Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Nurdin A. Halim, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi. Pipir Romadi, S.Kom.I., MM, selaku dosen, abang dan sahabat yang selalu memberikan nasehat, berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis. Bapak dan Ibu dosen studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak / Ibu Tenaga Kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

11. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah periode 2017/2018 dan 2018/2019.
12. Senior-senior yaitu Kakanda Muhammad Irham, S.Sos., MA, Dony Arung Triantoro, S.Sos., MA, Abdul Rozaq S.Sos, Ramadona, S.Sos, Hamidah, S.Sos, dan seluruh Ikatan Alumni Manajemen Dakwah UIN Suska Riau.
13. Keluarga Besar Sanggar Langgam Budaya Jurusan Manajemen Dakwah. Sahabat terbaik Aisyah Ratna Wealthy yang telah sabar dan ikhlas menyemangati serta memberi dukungan yang penuh kepada penulis. Seluruh sahabat SDN 010 Ratu Sima, Kota Dumai Zainatul Faizah, Nurikhtari Umami, Fatimah Fitri, Krisna Indriani dan seluruh alumni.
14. Sahabat-sahabat di Prodi Manajemen Dakwah Lisma Warni, Adinda Nofela Putri, Pini Novia Dewi, Qurrata A'yun, Nurhadi Riska Kurnia, M. Ali Hasroni, Muhammad Novedy Husaini, Nurfaudy Lubis dan Lailatul Husna.
15. Seluruh sahabat di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Selviana Sasmiati Nur, Cici Amne, Helnianti, Rifka Suci, Ayu Filanita, Dwi Fitria Nurlaily, Fadly Kusuma, Aljarizi, Erdian, Rahmad Saifudin dan seluruh alumni angkatan 20.
16. Seluruh teman seperjuangan SMA N 1 2016 Dumai terkhusus kelas IPA 3 (ghost) Elsa Farena, Helen Kristiana, Regita Cahyani Prihandari, Jenifa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mustika Aslen, Desi Wahyu Saputri, Ria Melinda, Sartika Nisa, Ratih Tri Wardani, Afifah Putri Yusra, Ulva Husna, Ulva Risna, Gita Sri Wulandari, Fauziah Rahmi, Angelina Mahdalena, Kristin Nurhayati, Ermanispur Bakoirala, Sari Rahmawati, Rahmania Siregar, Martina Danta, Permata putri, Catrin Miranda, Muhammad Furqan, Muhammad Huzaifa Afriaji, Agung Purnama Putra, Dicky Septahadi, Ganda Kusuma, Hafis Alhasyimi, Hafiz Rizki Zulkarnain, Ulva Seprizal, Robby Habibi, Imron Hidayah.

19. Seluruh sahabat seperjuangan KAPEKA FDK 2016 Qari, Risnaldi, Riki Surya, Alfit, Rahman, Bahrudin, Zara, Ana, Rahma Riza, Rika, Hafsah, Nining, Meco, Ayu, Soleha, Mifaldi, Anasri, Leni, Lindu, Ermi, Baihaki, Budi, Ridho, Bebis, dan kedua senior PJ Bustari Hasnur dan Fadila Isra.
20. Seluruh peserta KKN UIN Suska Riau Angkatan ke- 43 Desa Air Emas Mesi Erna Sofiana, Saskia Laras Prilusta, Dia Ramadhanti, Jeni Jhonita, Viska Putri Zelma, Muhammad Marlis, Syiamu Nanda Saputra, Nata Hady Susanto, Ahrul Bahri, dan Ahnaf Khairi.
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis dan juga bagi pembaca sekalian.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Januari 2020

Penulis

Nureta Dwika Handayani

NIM.11644200738

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR MATRIKS	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Terdahulu	27
C. Kerangka Fikir.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM FILM ANIMASI NUSSA.....	33
A. Film Animasi Nussa	33
B. Tim Produksi	34
C. Profil Pengisi Suara Film Animasi Nussa	35
D. Penghargaan dan Nominasi	37
E. Karakter Tokoh Utama Dalam Film Animasi Nussa.....	38
F. Episode Nussa.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Lagu-Lagu Nussa.....	40
H. Sosial Media Nussa	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	90
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

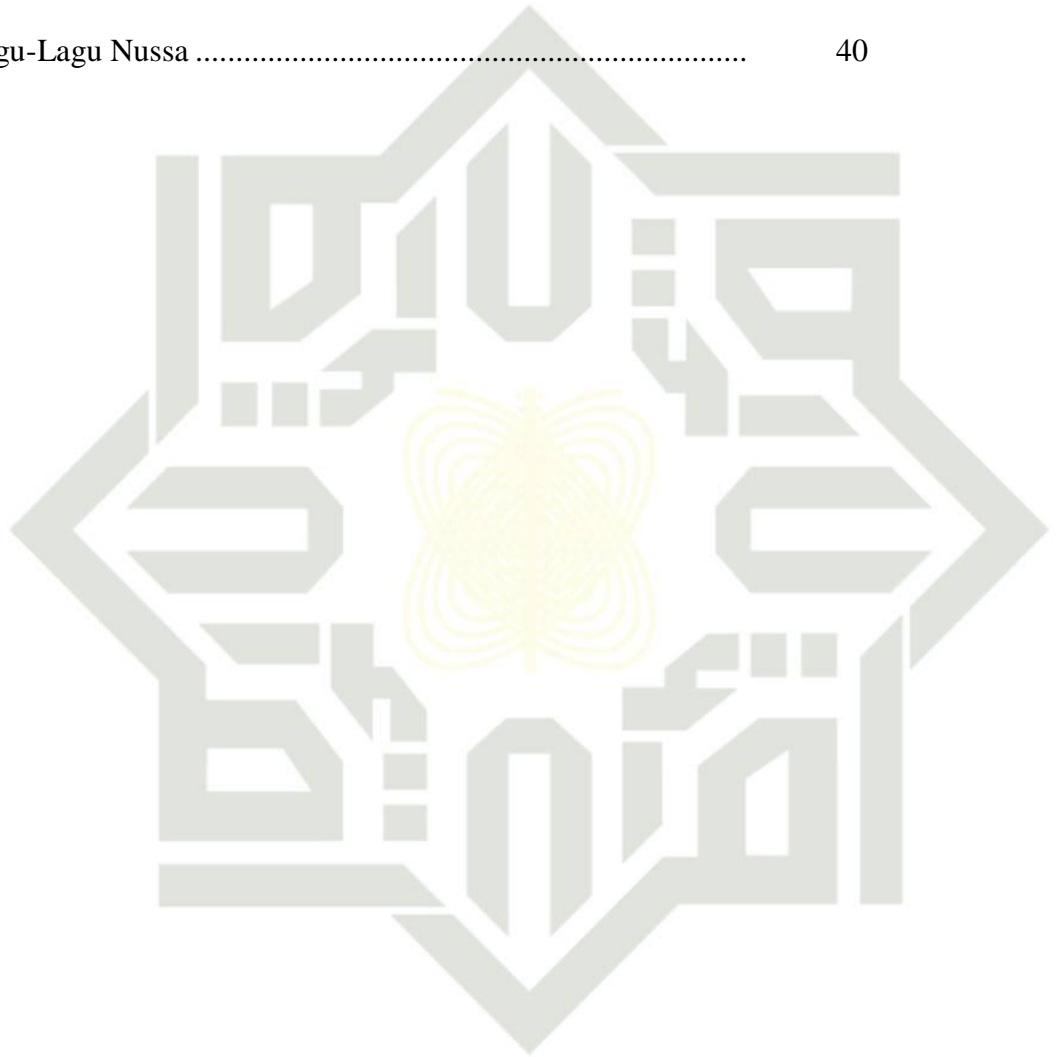


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Peta Tanda Roland Barthes	26
Tabel 2.2	Kerangka Pikir.....	29
Tabel 4.1	Episode Nussa	38
Tabel 4.2	Lagu-Lagu Nussa	40



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Cover Film Animasi Nussa	33
Gambar 4.2 : Logo Perusahaan	34
Gambar 4.3 : Tim Nussa Official	35
Gambar 4.4 : Muzakki Ramadhan.....	36
Gambar 4.5 : Aysa Ocean Fajar	36
Gambar 4.6 : Jessy Milianty	37
Gambar 4.7 : Tokoh Utama Sebagai Nussa.....	38
Gambar 4.8 : Tokoh Utama Sebagai Rara.....	39

DAFTAR MATRIKS

Matriks 5.1	Episode “Tidur Sendiri, Gak Takut”	41
Matriks 5.2	Episode “Dahsyatnya Basmallah”	44
Matriks 5.3	Episode “Senyum Itu Sedekah”	45
Matriks 5.4	Episode “Viral! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”	46
Matriks 5.5	Episode “Sudah Adzan, Jangan Berisik”	47
Matriks 5.6	Episode “Belajar Ikhlas”	48
Matriks 5.7	Episode “Siapa Kita”	49
Matriks 5.8	Episode “Jangan Boros”	50
Matriks 5.9	Episode “Yaah Hujan”	52
Matriks 5.10	Episode “Kak Nussa”	54
Matriks 5.11	Episode “Jangan Kalah Sama Setan”	56
Matriks 5.12	Episode “Tak Bisa Balas”	57
Matriks 5.13	Episode “Rarra Sakit”	58
Matriks 5.14	Episode “Libur Jangan Lalai”	60
Matriks 5.15	Episode “Jadi Suka Sayur”	61
Matriks 5.16	Episode “Latihan Puasa”	62
Matriks 5.17	Episode “Bukan Mahram”	63
Matriks 5.18	Episode “Puasa Pertama Rarra”	64
Matriks 5.19	Episode “Baik Itu Mudah”	65
Matriks 5.20	Episode “Sedia Payung Sebelum Hujan”	66
Matriks 5.21	Episode “Ingin Seperti Umma”	67
Matriks 5.22	Episode “Gigi Nussa Copot”	68
Matriks 5.23	Episode “Teman Baru Rarra”	69

Matriks 5.24	Episode “Merdeka”.....	72
Matriks 5.25	Episode “Belajar Dari Lebah”.....	73
Matriks 5.26	Episode “Jangan Bicara”.....	74
Matriks 5.27	Episode “Gratis Pahala”.....	76
Matriks 5.28	Episode “Girls Talk”.....	78
Matriks 5.29	Episode “Cintai Mereka”.....	79
Matriks 5.30	Episode “Cuci Tangan Yuk”.....	81
Matriks 5.31	Episode “Jangan Sombong”.....	81
Matriks 5.32	Episode “Hii Seram”.....	83
Matriks 5.33	Episode “Shalat Itu Wajib”.....	86
Matriks 5.34	Episode “Berhutang Atau Tidak”.....	87
Matriks 5.35	Episode “Tetanggaku Hebat”.....	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Di era digital saat ini teknologi mengalami perkembangan inovasi yang selalu menyajikan fitur baru serta banyak diminati diberbagai kalangan. Sama halnya teknologi informasi dan komunikasi yang ada harus dimanfaatkan sebagai penyebar informasi, nilai dan pesan-pesan dakwah Islam yang digunakan melalui berbagai media.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media digolongkan atas 4 macam yakni media antar pribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.¹ Kemunculan berbagai media pada akhir abad ke-19 menjadi fenomena dalam kehidupan modern, salah satunya media massa, membuat pesan dari berbagai sumber sangat mudah diakses dengan cepat baik dari surat kabar, televisi, radio, dan film.

Film merupakan salah satu media massa yang banyak diminati oleh khalayak ramai, karena menyajikan gambar dan suara secara bersamaan. Melihat fenomena ini membuat banyak orang yang menyukai atau terjun di bidang industri perfilman untuk menghasilkan karya yang menarik untuk bisa bersaing dengan menampilkan warna dan corak yang berbeda-beda sesuai ciri khas masing-masing. Secara garis besar, film diklasifikasikan berdasarkan cerita, orientasi pembuatan, dan genre. Keberagaman tersebut membuat penikmat film dapat menemukan film sesuai yang mereka inginkan.

Salah satu jenis film adalah film animasi atau yang biasa dikenal dengan hasil dari pengolahan gambar tangan menjadi gambar yang dapat bergerak. Sudah banyak film animasi di industri perfilman dan bukan hal yang baru dikalangan anak anak maupun remaja atau dewasa pun ikut menikmati. Film mampu membuat orang bertahan saat mereka menontonnya secara lebih intens dibandingkan dengan media lainnya. Pada awalnya film animasi atau

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sering dikenal dengan film kartun dibuat sebagai sarana hiburan bagi anak-anak yang dikemas dengan lucu dan unik. Namun, seiring perkembangan teknologi animasi, industri perfilman turut memperluas ruang gerak film animasi diberbagai aspek baik dari segi tema, alur cerita, dan kualitas gambar sehingga segmen penontonnya pun meluas.

Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik) nilai ekspor subsector film, video, fotografi, dan animasi pada tahun 2010 baru mencapai Rp 595 miliar dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2013 dengan nilai mencapai Rp 639 miliar. Dari data di atas, Kementerian Perdagangan optimis film animasi Indonesia dapat berperan lebih besar seiring makin tumbuhnya animasi Indonesia di dalam negeri. Potensi pasar animasi di Indonesia semakin besar. Selain itu, pertumbuhan pasar industri media dan hiburan Indonesia juga sangat pesat di antaranya terdapat 826 layar bioskop.²

Salah satu film animasi dalam negeri adalah film animasi Nussa, film animasi dakwah yang dikemas dengan tujuan mengajarkan nilai-nilai Islam dan tidak membuat jenuh anak-anak. Karena anak-anak biasanya lebih menyukai film animasi atau kartun. Pada film Nussa tidak hanya untuk hiburan namun banyak hal positif untuk ditiru oleh anak-anak khususnya yang memang masih cenderung meniru apa yang di lihat dan di dengarnya. Selain itu, khusus di Indonesia banyak permintaan orang tua tentang film animasi dengan konten pendidikan terutama pendidikan moral Islami.

Film Nussa diproduksi oleh The Little of Giant terletak di Jakarta dan merupakan ide dari CFO The Little of Giant yang memutuskan untuk membuat karya animasi dalam bentuk Islami. Film Nussa perdana tayang di YouTube pada tanggal 19 November 2018 di channel Youtube Nussa Official dan dari akun Instagram yang berdurasi 55 detik diakun Instagram Nussa Official sudah lebih dari 1.000.000 tayangan serta komentar dari berbagai kalangan usia. Dari trailer dan episode penayangan film Nussa bercerita tentang anak 2 adik beradik bernama Nussa dan Rarra. Nussa sendiri memiliki fisik yang tidak sempurna (disabilitas), kaki sebelah kirinya menggunakan

² <http://BPS.go.id> Diakses pada tanggal 28 Maret 2019 jam 13.01 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaki palsu atau buatan tetapi tetap menjalankan aktivitas keseharian seperti anak-anak normal lainnya dan selalu membantu serta mengajarkan adiknya. Sedangkan Rarra adalah anak periang yang sempurna dan balajar kesempurnaan melalui kakaknya Nussa. Nama Nussa dan Rarra merupakan gabungan dari Nusantara yakni Nussa sang kakak, Anta kucing peliharaan keduanya dan Rarra sang adik. Larisnya film nussa didunia perfilman Nusantara membuat banyaknya stasiun televisi negeri maupun swasta ingin menayangkan film ini untuk menarik banyak penonton. Pengisi suara dari film Nussa sendiri merupakan anak berusia 9 tahun bernama Muzakki Ramadhan dan pengisi suara Rarra merupakan anak yang berusia 5 tahun bernama Aysha Ocean melalui tahap penyeleksian oleh pihak The Little Giantz.³

Ide dasar pembuatan film Nussa awalnya terinspirasi dari beberapa teman-teman yang mengeluhkan tentang film dengan konten konten edukasi islami saat ini. Kemudian pihak The little Giantz berupaya membuat film dengan konten edukasi dari segi animator atau 3D dan pihak 4 Stipe Production selaku marketing bekerja sama dan berusaha mengembangkan film ini. Dalam proses pembuatan atau penggarapan film Nussa , tim The Little Giantz banyak melakukan pengembangan maupun revisi-revisi konsep selama lebih kurang 4 bulan dan tergolong proses produksi film yang sangat singkat. Rating film Nussa ditujukan untuk masyarakat mulai balita hingga usia dewasa.⁴

Sekarang Nussa official sudah banyak mengeluarkan episode-episode yakni “*Nussa: Tidur Sendiri, Gak Takut*” pada 19 November 2018, *Nussa: Makan Jangan Asal Makan*” pada 22 November 2018, *Nussa: Adab Tidur*” pada 27 November 2018, *Nussa: Dahsyatnya Basmallah*” pada 29 November 2018 dan lainnya telah mencapai subscriber sampai pada tanggal 28 Maret 2019 sudah mencapai 2.490.516 dan 184.845.843 kali penayangan.⁵

³<https://www.google.com/amp.tribunnews.com/amp/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gelbrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2019 jam 14:45

⁴<https://entertainment.kompas.com/read/2018/11/30/161219810/nussa;animasi-dalam-negeri-yang-hadirkan-hiburan-mendidik-untuk-anak>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2019 jam 08:34 WIB

⁵<https://youtube.nussaofficial.com> Diakses pada tanggal 28 Maret 2019 jam 09.02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan dakwah dalam film Nussa salah satunya pada episode “Adab Tidur” bahwasannya tidur pun memiliki adab dan tata cara yang diatur oleh agama Islam. Seperti digambarkan oleh Nussa dengan mengibas tempat tidur Rarra sambil membaca Basmallah, mengambil wudhu, mengajarkan Rarra membaca ayat kursi, 3 surah Qul, doa tidur kemudian tiupkan ke seluruh tubuh lalu tidur menghadap kiblat atau menghadap ke kanan.

Peneliti hanya akan meneliti 35 episode yakni pada 20 November 2018 - 21 November 2019 dikarenakan film animasi Nussa setiap minggunya mengeluarkan episode baru sehingga harus dibatasi agar penelitian dapat dilakukan.

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian tidak terjadi pemaknaan ganda dan kesalahpahaman dalam pemaknaan kata dan kalimat yang tertulis, penulis membuat penegasan istilah. Berikut istilah yang penulis ingin jelaskan:

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.⁶

2. Film Animasi Nussa

Film atau biasa disebut sebagai alat audio visual yang banyak diketahui oleh khalayak luas, karna film memuat gambar atau adegan

⁶ Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1997), 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergerak dengan kombinasi suara dan warna. Film animasi adalah film yang dibuat dengan memanfaatkan lukisan maupun benda yang diberikan teknik animasi.

Film animasi Nussa adalah film 3D atau kartun animasi buatan The Litte Giantz yang bekerja sama dengan 4 Stripe production yang menggambarkan anak yang disabilitas tetapi juga sebagai symbol of hope atau symbol harapan.⁷

Film Nussa diproduksi oleh The Little of Giant terletak di Jakarta dan merupakan ide dari CFO The Little of Giant yang memutuskan untuk membuat karya animasi edukasi dalam bentuk islami. Film Nussa perdana tayang di YouTube pada tanggal 19 November 2018.

3. Analisis Semiotika menurut Roland Barthes

Secara epistemologis, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *semeion* yang berarti tanda. Semiotika dalam istilah Barthes, *semiologi* pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Dengan demikian semiotika adalah metode analisis untuk mengkaji tanda atau denotasi.⁸

Menurut pandangan Roland Barthes sebuah system tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi tertentu dalam waktu tertentu. Dalam istilah semiotic barthes mengartikan pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai (*thing*).

Rumusan Masalah

Dari pokok pembahasan yang tertera di atas, maka penulis menentukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu bagaimana pesan dakwah dalam film animasi Nussa?

⁷ <https://www.dailysia.com/fakta-menarik-yang-jadi-alasan-kenapa-film-animasi-nussa-dan-rara-wajib-ditonton/> diakses pada tanggal 12 Maret 2019 jam 11.35 WIB

⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam film animasi Nussa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu di era modern dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan semiotika.

b. Secara Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pedoman kepada khalayak umum dari berbagai usia, bahwa dalam sebuah film tidak semata-mata sebagai hiburan namun juga terdapat pesan dan hal positif yang bias menjadi pembelajaran bagi masyarakat baik dari segi pelekatan yang diucapkan dari adegan-adegan yang terdapat dalam film animasi Nussa.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistem penulisan skripsi ini agar sesuai dengan sistematika penulisan yang baik dan benar, maka pembahasannya terbagi enam bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi mengenai Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Kajian Teori, Kajian terdahulu, dan Kerangka fikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan komunikator, pesan mempunyai inti pesan yang menjadi pengaruh dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan itu sendiri dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituang dalam bentuk komunikasi dan diteruskan kepada orang lain atau komunikan.⁹

Pesan atau message dalam proses komunikasi tidak terlepas dari simbol dan kode. Simbol adalah lambang yang memiliki suatu objek, sementara kode adalah seperangkat simbol yang telah disusun secara sistematis dan teratur sehingga memiliki arti. Simbol-simbol yang diterima menurut konvensi internasional, seperti simbol-simbol lalu lintas, alphabet latin, simbol matematika, juga terdapat simbol simbol local yang hanya dimengerti oleh kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Kode pada dasarnya dibedakan atas 2 macam yakni kode verbal (bahasa) dan kode non verbal (isyarat).¹⁰

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, *du'a*. Yaitu mengajak, menyeruh, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Definisi tersebut memberikan gambaran bahwa adanya upaya mengajak manusia kepada agama Allah dengan mentaati segala perintahnya, dan menjauhi segala larangannya Dalam rangka mewujudkan kehidupan manusia yang bahagia, baik didunia maupun di akhirat kelak¹¹.

Pengertian dakwah dalam kajian ini adalah menyangkut arti yang sangat luas yaitu meliputi semua potensi yang ada pada diri manusia yang

⁹ Widjaja. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000), 32.

¹⁰ Cangara, *Pengantar* Op, Cit, 97.

¹¹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan edaran waktu dan zaman, sedangkan dakwah dalam pengertian sempit adalah perbincangan seputar ibadah formal (rutinitas) dengan ceramah atau penjelasan yang sangat sederhana pula.¹²

Dengan demikian, dakwah merupakan suatu proses atau aktivitas penyampaian pesan tertentu baik secara verbal maupun non verbal yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.¹³

Kata dakwah dalam Al-qur'an terdapat lebih kurang 198 kali kata dakwah dengan makna yang berbeda. Maka dakwah disimpulkan dengan makna memanggil. Ayat yang berbicara tentang dakwah dengan makna memanggil sebagaimana pada surat Ar-Rum : 25

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya: "Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu juga kamu keluar (dari kubur)".¹⁴

Jadi pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan dan isi dakwah yang di sampaikan da'I kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam.¹⁵

¹² Perdamaian, *Filsafat Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 13.

¹² Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Bandung (Pekanbaru : Cahaya Pustaka, 2017), 1.

¹³ Siti Muriah, *Metode dahwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 13.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Quran, 2007), 407.

¹⁵ Kafi, *Psikologi*, OP.Cit, 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Elemen - Elemen Dakwah

Dalam suatu aktivitas dakwah yang berupa ajakan, melahirkan suatu proses penyampaian. Elemen-elemen tersebut adalah:¹⁶

1) Subjek Dakwah

Subjek dakwah atau da'i (*communicator*) adalah pelaku dakwah. Faktor subjek dakwah menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka subjek dakwah dalam hal ini da'i atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Disamping profesional, kesiapan subjek dakwah baik penguasaan terhadap materi, maupun penguasaan terhadap metode, media, dan psikologi sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilan.

Da'i atau komunikator dakwah dapat dikelompokkan menjadi:

- a) Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf (*dewasa*) dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misalnya sebagai penganut islam, sesuai dengan perintah Hadist "Qulilhaq walaukana ayat" artinya: sampaikanlah walau satu ayat.
- b) Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhasis*) dalam bidang agama islam, yang dikenal dengan ulama.

2) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara penyampaian dakwah agar pesan dakwah mudah diterima dengan melihat situasi dan kondisi mad'u sebagai komunikan atau penerima pesan. Ada beberapa pendekatan dakwah antara lain dakwah bil lisan (*perkataan*), dakwah bil qalam (*tulisan, media*), dakwah bil hal

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(amal, keteladanan). Dalam Al-qur'an metode dakwah ada 3 yakni: bil hikmah (perkataan baik), mauidzah (sanggahan, bantahan), dan mujadalah (pengajaran yang baik).

3) Media Dakwah

Media dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan dakwah. Media dakwah dibutuhkan agar menghasilkan dakwah efektif melalui teknologi di era modern saat ini agar dapat diterima publik secara luas. Media terbagi 4 yaitu:

- a) Lisan, media tradisional yang menggunakan lidah dan suara. Media ini bisa berbentuk pidato, ceramah, dan sebagainya.
- b) Tulisan, media yang menggunakan teks misalnya surat kabar, majalah, korespondensi (surat, e-mail) dan sebagainya. Da'wah bil qalam yaitu penyampaian materi dakwah dengan menggunakan media tulisan. Termaksud dalam jenis ini adalah buku-buku, majalah, surat kabar, risalah, bulletin, brosur, dan sejenisnya. Dalam memanfaatkan media ini, hendaknya ditampilkan dengan gaya bahasa yang lancar, mudah dicerna dan menarik minat publik, baik mereka yang awam maupun terpelajar.
- c) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya
- d) Audio visual yakni media yang menggunakan gambar dan suara misalnya, televisi, film, dan sebagainya.

4) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi dari pesan (message) dari dakwah Islam. Pesan dari materi dakwah hendaklah bersifat menarik dan tidak terlalu monoton sehingga objek dakwah dapat menerima dengan baik serta harus meningkatkan kualitas materi dakwah dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada pada era modern. Keseluruhan materi dakwah pada dasarnya bersumber pada 2 sumber pokok ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan Hadits.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menyampaikan isi pesan dakwah kepada objek dakwah, da'i harus mempertimbangkan dari banyak hal termasuk psikologis dan sosiologis mad'u. Dengan pemilihan kata dan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami membuat isi pesan lebih efektif untuk diterima objek dakwah atau mad'u.

5) Objek Dakwah

Objek dakwah (mad'u, komunikan, audien) adalah penerima pesan dakwah. Karakter dan budaya masyarakat atau mad'u berbeda tingkatan. Disinilah da'i dalam menghadapi, menyikapi serta menyampaikan isi pesan dakwah harus mengetahui klasifikasi dari suatu masyarakat agar subjek dakwah, materi, metode, maupun media yang digunakan dalam proses dakwah tepat sesuai dengan kondisi mad'u.

Mad'u digolongkan menjadi 3 yaitu:¹⁷

- a) Golongan cendikiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara praktis, cepat menangkap persoalan.
 - b) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
 - c) Golongan yang berbeda dengan golongan kedua tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.
- b. Unsur – Unsur Pesan Dakwah

Dalam menyampaikan pesan agar bermakna. Begitu juga dakwah yang selalu menyampaikan banyak pesan yang berguna untuk khalayak banyak dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Subhanahuwata'ala sesuai dengan pedoman Al-qur'an dan Hadits. 3 unsur yang harus ada dalam pesan / materi dakwah adalah unsur aqidah, akhlak, dan syariah.

¹⁷ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Unsur Aqidah

Secara etimologi aqidah berasal dari kata ‘aqada-ya’ qidu- ‘aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh.¹⁸ Aqidah dapat dimaknai ketetapan yang tidak ada keraguan. Secara terminologi aqidah diartikan perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa seseorang yang didalamnya tidak terdapat keraguan.

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agama islam. Aqidah islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam, aqidah merupakan i’tiqad bathiniyyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.¹⁹

Ayat Al-Qur’an yang membahas tentang aqidah terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 177 :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَآلَمَ الْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan

¹⁸Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 1995), 1.

¹⁹Munir Amin, *Rekonstruksi Op*, Cit, 90-92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya) dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.²⁰

Fungsi aqidah adalah sebagai dasar atau pondasi. Sama halnya dengan pondasi suatu bangunan yaitu untuk mendirikan bangunan. Semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, harus semakin kokoh pondasi yang dibuat. Kalau pondasinya lemah bangunanya akan cepat ambruk. Tidak ada bangunan yang dibangun tanpa pondasi, begitu juga dengan Islam. Kalau ajaran Islam dibagi dalam sistematika aqidah, ibadah, akhlak, dan muamalat, atau aqidah, syariah, dan akhlak, atau iman Islam dan ihsan, maka aspek-aspek tersebut tidak dapat dipisahkan sama sekali karena satu sama lainnya saling terikat.²¹

2) Unsur Akhlak

Secara etimologi akhlak berasal dari kata “khuluqun” yang secara harfiah dapat diartikan dengan budi pekerti, tingkah laku, perangai, atau tabiat. Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh keinginan dalam keadaan sadar untuk melakukan perbuatan baik dan mulia (akhlakul karimah). Akhlak juga sering diartikan sebagai tata karma, sopan santun yang sesuai dengan norma agama.²²

²⁰ Agama RI, *Al Quran*, Op, Cit, 27.

²¹ Ilyas, *Kuliah* Op, Cit, 10.

²² Amril, *Akhlak Tasawuf: Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak kepada Allah sesuai dalam Al-Qur'an surah Al-ahزاب ayat 36 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَىٰ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ ۗ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata”.²³

Dalam kehidupan bermasyarakat akhlak terbagi 2 yaitu akhlak yang baik dan akhlak tercela atau akhlak yang di sebut sebagai akhlak yang menyimpang dari ajaran agama dan norma Islam. Menurut imam Ghazali, akhlak tercela ini di kenal dengan sifat muhlikat, yakni segala tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang tentu saja bertentangan dengan fitrah-Nya untuk selalu mengarah kepada kebaikan.²⁴ Sedangkan Akhlak baik menuut imam Ghazali, berakhlak mulia atau terpuji artinya “menghilangkan semua adat kebiasaan yang baik, melakukannya”.²⁵

Kajian utama dalam ilmu akhlak adalah mengenai apa yang baik dan bijak bagi manusia seperti kebaikan, kebajikan, dan kebahagiaan jiwa, daya-daya jiwa dan pengaruhnya pada akhlak manusia yang menekankan bahwa akhlak meniscayakan adanya pengetahuan tentang nilai-nilai kebaikan dan kebajikan,

²³ Agama RI, *Al Quran Op*, Cit, 423.

²⁴ Zahrudin AR, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 154.

²⁵ Ibid, 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedisiplinan dan bagaimana menjalin hubungan dengan orang lain sehingga jiwanya terbebas dari dosa dan meraih kesempurnaan serta kebahagiaan.²⁶

3) Unsur Syariah

Secara etimologi syariah berarti “jalan yang dapat dilalui oleh air”. Syariah dapat diartikan sebagai aturan atau ketetapan yang Allah perintahkan kepada hambanya yang berupa peraturan atau hukum Islam. Hal ini sebagaimana di maksudkan dalam Al-quran surah Asy-Syura ayat 13:

وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ إِلَىٰ هَٰرُونَ

Artinya: “Dia telah mensyariatkan bagi kau tentang agama yang telah diwariskan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah kamu wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isya yaitu tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah-belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru kepada mereka. Allah menarik kepada agama itu orang-orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya)”.²⁷

Syariat menurut istilah para ulama adalah hukum-hukum yang di tetapkan oleh Allah untuk hamba-Nya yang di bawa oleh salah seorang Nabi-Nya SAW baik hukum-hukum tersebut berhubungan dengan cara brtingkah laku, yaitu disebut dengan hukum-hukum cabang (*furū*).²⁸

Dalam syari’at itu ada aturan-aturan mengenai bagaimana melakukan hubungan secara vertical kepada Allah pencipta (*hablun minAllah*) yang sering juga diistilahkan sebagai ibadah.

²⁶ Ibid, 23.

²⁷ Mawardi, *Hukum Islam* (Pekanbaru: Cendikia Insani, 2007), 5.

²⁸ H.A Djazuli, *Ilmu Fiqih* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini cara dan polanya telah dijelaskan secara terperinci oleh Rasul-Nya. Dan bagian lain dari syariah ini berupa aturan-aturan umum mengenai hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum minannas*) dan hubungan manusia dengan lingkungannya.²⁹

2. Film Animasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan menjadi 2. Pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar negatif (yang akan diayangkan dibioskop). Kedua, film dimaknai sebagai lakon (cerita) gambar hidup.³⁰ Film atau biasa disebut sebagai alat audio visual yang banyak diketahui oleh khalayak luas, karna film memuat gambar atau adegan bergerak dengan kombinasi suara dan warna. Seseorang sangat menyukai film terkadang dikarenakan film tersebut mengandung makna dan nilai positif sehingga membuat seseorang mampu terpengaruh dengan itu. Definisi film menurut UU nomor 8 tahun 1992, adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan proses lainnya lalu ditayangkan dengan sistem proyeksi elektronik.

Film adalah suatu alat komunikasi massa untuk mengkomunikasikan suatu realitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut A. W Widjaja, film adalah kombinasi dari drama dengan paduan suara dan musik serta drama dari paduan tingkah laku dan emosi.

Film dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. "G" : Film untuk semua umur
- b. "PG" : Film yang dianjurkan didampingi orang tua
- c. "PG-13" : Film dibawah 13 tahun dan di dampingi orang tua
- d. "R" : Film dibawah 13 tahun dan di dampingi orang dewasa

²⁹ Kaelany, *Islam, Iman, dan Amal Saleh* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 16.

³⁰ Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. “X” : Film untuk 17 tahun keatas

a. Pelaku Industri Film³¹

1) Produser

Produser adalah orang yang mengepalai studio. Orang ini memimpin produksi film, menentukan cerita dan biaya yang diperlukan serta memilih orang-orang yang harus bekerja untuk tiap film yang dibuat distudionya.

2) Sutradara

Sutradara adalah orang yang memimpin proses pembuatan film (syuting), mulai dari memilih pemeran tokoh film, hingga memberikan amanah pada setiap kru yang bekerja pada film tersebut sesuai skenario yang telah dibuat.

3) Penulis Skenario

Penulis skenario adalah orang yang mengaplikasikan ide cerita ke dalam tulisan, dimana tulisan ini akan menjadi acuan bagi sutradara untuk membuat film.

4) Penata Fotografi

Penata fotografi atau juru kamera (*kameramen*) adalah orang yang benar-benar memiliki pengetahuan dan ahli dalam menggunakan kamera film. Dalam melakukan tugas pengambilan gambar, seorang kameramen berada dibawah arahan sutradara.

5) Penyunting

Penyunting atau editor adalah orang yang bertugas merangkai gambar yang telah diambil sebelumnya menjadi rangkaian cerita sesuai dengan skenario yang telah dibuat. Pada proses ini, juga dilakukan pemberian suara (musik) atau efek yang diperlukan untuk memperkuat karakter gambar atau adegan dalam film.

³¹ Said Salim, *Profil Dunia Film Indonesia* (Jakarta: Grafiti Pers,1982), 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Penata Artistik

Penata artistik dapat dibedakan menjadi penata latar, gaya, dan rias. Penata latar adalah orang yang bertugas menyiapkan suasana / dekorasi ruang sesuai dengan skenario adegan yang diinginkan. Penata gaya adalah orang yang membantu sutradara untuk memberikan arahan kepada pemain. Dan penata rias adalah orang yang bertugas membantu pemeran untuk merias wajah, rambut, hingga menyiapkan pakaian (*kostum*) yang digunakan.

7) Pemeran

Pemeran film atau aktor adalah orang yang bermain dalam film dengan menggunakan karakter baik protagonist maupun antagonis agar pesan dalam film sampai pada penonton. Pemeran terdiri dari pemeran utama dan pemeran pembantu.

b. Klasifikasi film³²

1) Menurut Jenis film.

a) Film Cerita (Fiksi)

Film cerita merupakan film yang dibuat atau diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Pada umumnya film cerita bersifat komersial artinya bahwa film dipertontonkan di bioskop dengan harga tiket tertentu. Maksudnya, untuk menonton film itu di gedung bioskop penonton harus membeli tiket terlebih dahulu dan apabila penayangan film di televisi biasanya didukung dengan sponsor iklan tertentu pula.

b) Film Non Cerita (Non Fiksi)

Film non cerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subjeknya. Film non cerita ini terbagi atas 2 yaitu:

c) Film Faktual

Film faktual merupakan film fakta atau kenyataan yang ada, dimana kamera sekedar merekam suatu kejadian. Sekarang

³² Umar Ismail, *Mengupas Film* (Jakarta: Lebar, 1965), 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

film faktual dikenal sebagai berita yang menekankan pada sisi pemberitahuan suatu kejadian aktual.

d) Film Dokumenter

Film dokumenter selain fakta, juga mengandung subjektifitas pembuat yang diartikan sebagai sikap atau opini terhadap peristiwa, sehingga persepsi tentang kenyataan akan sangat tergantung pada pembuat film dokumenter tersebut.

2) Menurut Cara Pembuatan Film³³

a) Film Eksperimental

Film eksperimental adalah film yang dibuat tanpa mengacu pada kaidah-kaidah pembuatan film yang lazim. Tujuannya adalah untuk mengadakan eksperimental dan mencari cara-cara pengucapan baru lewat film. Umumnya dibuat oleh sineas yang kritis terhadap perubahan (kalangan seniman film), tanpa mengutamakan sisi komersialisme, namun lebih kepada sisi kebebasan berkarya.

b) Film Animasi

Film animasi adalah film yang dibuat dengan memanfaatkan gambar (lukisan) maupun benda-benda mati yang lain seperti boneka, meja, kursi yang bisa dihidupkan dengan teknik animasi.

3) Menurut Tema Film³⁴

a) Drama

Tema film drama biasanya lebih menekankan pada sisi *human interest* yang bertujuan mengajak penonton ikut merasakan kejadian yang dialami tokohnya, sehingga penonton merasa seakan-akan berada dalam film tersebut. Tidak jarang penonton merasakan sedih, senang, kecewa, bahkan marah karena terbawa suasana film tersebut.

³³ Ibid, 48.

³⁴ Ibid, 49-50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Action

Tema action lebih kepada adegan-adegan perkelahian, pertempuran dengan senjata, atau kebut-kebutan kendaraan antara tokoh protagonis maupun tokoh antagonis, sehingga penonton ikut merasakan ketegangan, was-was, takut, bahkan bangga terhadap kemenangan tokoh handalannya.

c) Komedi

Tema film komedi biasanya membuat penonton tersenyum, bahkan tertawa terbahak-bahak. Film komedi berbeda dengan lawakan, karena film komedi tidak mesti harus dimainkan pelawak, tetapi cukup aktor atau aktris mampu memberi unsur lucu pada adegan yang dimainkan.

d) Tragedi

Tema film tragedi biasanya menampilkan kondisi atau nasib yang dialami oleh tokoh utama dalam film tersebut. Nasib yang dialami biasanya akan membuat penonton merasa kasihan / prihatin / iba dengan kondisi yang terjadi pada film tersebut.

e) Horor

Tema film horor selalu menampilkan adegan-adegan yang menyeramkan sehingga membuat penontonnya takut. Hal ini karena film horor selalu berkaitan dengan dunia gaib / magis yang dibuat dengan efek, animasi, atau langsung dari tokoh-tokoh dalam film tersebut.

3. Sinematografi

Sinematografi mencakup perlakuan sineas terhadap kamera serta stok filmnya. Jarak kamera juga harus di ukur sebagaimana mestinya agar mendapatkan ekspresi dan keadaan yang diinginkan. Adapun dimensi jarak kamera terhadap objek dapat dikelompokkan menjadi tujuh yakni³⁵:

³⁵ Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homorian Pustaka, 2008), 104-106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Extreme Long Shot merupakan jarak kamera yang paling jauh dari objeknya. Wujud fisik manusia nyaris tidak tampak.
- b. Long shot merupakan jarak kamera dimana tubuh fisik manusia telah tampak jelas namun latar belakang masih dominan.
- c. Medium Long Shot merupakan jarak dimana tubuh manusia terlihat dari bawah lutut sampai ke atas. Tubuh fisik manusia dan lingkungan sekitar relatif seimbang.
- d. Medium Shot memperlihatkan tubuh manusia dari pinggang ke atas. Gestur serta ekspresi wajah mulai tampak. Sosok manusia mulai dominan dalam frame.
- e. Medium Close Up memperlihatkan tubuh manusia dari dada ke atas. Sosok tubuh manusia mendominasi frame dan latar belakang tidak lagi dominan.
- f. Close Up umumnya memperlihatkan wajah, tangan kaki, atau sebuah objek lainnya. Teknik ini mampu memperlihatkan ekspresi wajah dengan jelas dan gestur yang mendetail.
- g. Extreme Close Up mampu memperlihatkan lebih mendetail bagian dari wajah, seperti telinga, mata, hidung, dan lainnya atau bagian dari sebuah objek.

4. Analisis Semiotika Roland Barthes

Istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *Semeion* yang berarti tanda.³⁶ Secara epistemologi, semiotika di hubungkan dengan kata sign dan signal. Semiotika dipakai sebagai pendekatan untuk menganalisa sesuatu baik berupa kode maupun simbol di media cetak maupun media elektronik.

Semiotika di gunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis teks media dengan asumsi bahwa media itu sendiri dikonsumsi melalui seperangkat tanda. Teks media yang tersusun atas seperangkat tanda tersebut tidak pernah membawa makna tunggal. Kenyataannya, teks media

³⁶ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu mewakili ideologi dominan yang terbentuk melalui tanda tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa teks media membawa kepentingan-kepentingan tertentu, juga kesalahan-kesalahan yang lebih luas dan kompleks.³⁷

a. Macam-macam semiotika

Semiotika memiliki 9 macam antara lain:

1) Semiotika Analitik

Semiotika analitik adalah semiotika yang menganalisis sistem tanda menjadi ide, objek, makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang dan makna diartikan sebagai lambang yang mengacu pada objek tertentu.

2) Semiotika Deskriptif

Semiotika deskriptif adalah semiotika yang menganalisis sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda sejak dulu tetap seperti yang disesuaikan sekarang. Misalnya, langit yang mendung menandakan bahwa hujan tidak lama lagi akan turun. Namun, setelah majunya pengetahuan seni dan teknologi telah banyak tanda yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

3) Semiotika Faunal (*zoo semiotic*)

Semiotika faunal adalah semiotik yang khusus memperlihatkan sistem tanda pada hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi untuk berkomunikasi antar sesamanya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.

4) Semiotika Kultural

Semiotika kultural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam suatu kebudayaan dalam masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai

³⁷ Alex Sobur cet ke-2, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk social memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun temurun dipertahankan dan dihormati.

5) Semiotika Naratif

Semiotika naratif adalah semiotic yang menelaah sistem narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan.

6) Semiotika Natural

Semiotika natural adalah semiotic yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan dari alam.

7) Semiotika Normatif

Semiotika normatif adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas.

8) Semiotika Sosial

Semiotika sosial adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan dari manusia berupa lambang. Baik lambang kata ataupun lambang rangkaian kata berupa kalimat.

9) Semiotika Struktural

Semiotika structural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang banyak diartikan melalui struktur bahasa.³⁸

Roland Barthes lahir tahun 1915 dikota kecil dekat pantai Atlantik di sebelah barat daya Perancis. Antara tahun 1943 dan 1947, ia menderita penyakit tuberkulosa (TBC), masa-masa istirahatnya itu dia pergunkan membaca banyak hal sehingga dia berhasil menerbitkan artikel pertamanya. Setahun kemudian ia masuk Universitas Sorbone di Paris, mengambil studi bahasa latin, sastra Perancis dan klasik. Pada tahun 1976, Barthes diangkat sebagai profesor semiologi literer di Collage de France karena telah memberikan banyak sumbangan ilmu pada dunia semiotika dengan

³⁸ Ibid, 100-101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku-buku dan pengabdianannya. Tahun 1980 dia meninggal pada usia 64 tahun akibat ditabrak mobil di jalanan Paris.³⁹

Teori semiotika Roland Barthes dikembangkan dari teori penanda-pertanda yang dicetuskan Ferdinand de Saussure, salah satu teorinya yang dikembangkan oleh Barthes adalah signifikansi.⁴⁰ Jika Saussure mengintroduksi istilah *signifier* dan *signified* yang berkenaan dengan lambang-lambang atau teks dalam suatu paket pesan. Sedangkan Barthes mengembangkan gagasan tentang signifikansi dua tahap (*two order of signification*). Dua tahap tersebut mengacu pada istilah denotasi dan konotasi untuk menunjukkan tingkatan makna. Makna denotasi adalah makna tingkat pertama yang bersifat objektif (*first order*) yang dapat diberikan terhadap lambang-lambang, yakni dengan mengaitkan secara langsung antara lambang dengan realitas atau gejala yang ditunjuk. Kemudian makna konotasi adalah makna-makna yang dapat diberikan pada lambang-lambang dengan mengacu pada nilai-nilai budaya dan bertemu dengan perasaan dan emosi yang karenanya berada pada tingkat kedua (*second order*).⁴¹

Barthes membangun sistem konotatif, yang didalam metodologinya secara jelas ia bedakan dari denotative (sistem tataran pertama). Konotasi adalah mode operatif dalam pembentukan dan penyandian teks teks kreatif. Semua teks dan genre media massa di dasarkan atas konotasi, karena semua di rancang untuk membangkitkan makna yang signifikan secara budaya.⁴²

³⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Cet. 4; Bandung: Rosda, 2009), 63-64.

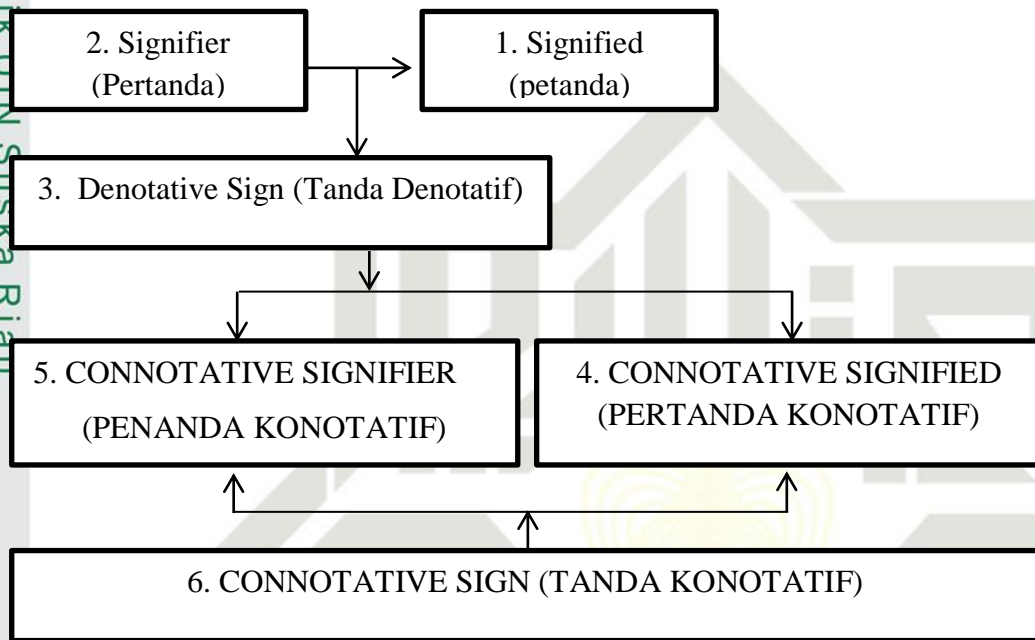
⁴⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2004), 93.

⁴¹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKS Yogyakarta, 2007), 163.

⁴² Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010),

Selanjutnya, Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda bekerja:

Table 2.1
Peta Tanda Roland Barthes



(Sumber: Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 2006, hal 69)

Dari peta diatas, terlihat bahwa tanda denotative (3) terdiri atas pertanda (1) dan penanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan tanda denotative adalah juga penanda konotatif (4). Dari penanda denotatif akan memunculkan petanda konotatif yang kemudian akan menandasi munculnya tanda konotatif. Dengan kata lain hal tersebut merupakan unsur material.

Jadi, dalam konsep Barthes tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaanya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes terhadap penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotasi.⁴³

⁴³ Sobur, *Semiotika Opcit*, 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan film yang terdapat pesan dakwah sudah banyak diteliti. Penulis sudah mencari beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Rujukan pertama yaitu skripsi Rosmiki Yulita Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau 2013 dengan judul **“Analisis Semiotika Unsur Kekerasan Dalam Film Animasi Up”**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menganalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Dalam menganalisis film tersebut Rosmiki Yulita menggunakan semiotik untuk mengetahui unsur kekerasan yang terdapat dalam film tersebut. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan di antaranya menggunakan deskriptif kualitatif dan metode analisis semiotika Roland Barthes. Dengan adanya kesamaan tersebut, peneliti mengangkat skripsi ini sebagai kajian terdahulu dalam penelitian yang peneliti lakukan. Adapun perbedaan dari skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah, pada skripsi ini bertujuan untuk mengetahui unsur kekerasan dengan metode semiotika tersebut, sedangkan pada penelitian bertujuan untuk mencari pesan dakwah dalam sebuah film.⁴⁴
2. Rujukan kedua yaitu skripsi Sunardi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau 2018 dengan judul **“Analisis Semiotika Nilai Moral Islami Dalam Film Animasi Upin & Ipin”**. yang menganalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Dalam menganalisis pesan dakwah film tersebut, Sunardi menganalisis makna nilai-nilai morai Islami yang terdapat dalam film animasi Upin & Ipin. Kesamaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan skripsi ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian dengan konsep deskriptif kualitatif dan metode analisis menggunakan analisis semiotika, serta sama-sama menemukan pesan dalam sebuah film animasi. Sedangkan perbedaannya ialah pesan yang

⁴⁴ Rosmiki Yulita, *Analisis Semiotika Unsur Kekerasan Dalam Film Animasi Up* (skripsi Jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan ditemukan dalam skripsi ini ialah pesan moral sedangkan dalam penelitian ini ialah pesan dakwah.⁴⁵

3. Rujukan ketiga jurnal Yasa Aulia Putri Mahasiswa Design Komunikasi Visual dengan judul **Analisis Semiotika Visual Animasi Upin & Ipin Episode “Ikhlas dalam Hati”**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis semiotika dengan tujuan dan hasil untuk menentukan strategi komunikasi visual yang baik dalam menciptakan karakter baik dari gestur, warna dan watak. Kesamaan antara jurnal dan penelitian yang peneliti lakukan ialah sama-sama menggunakan metode analisis semiotika dan metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dari jurnal dan penelitian ini ialah hasil dan tujuan yang akan di dapat, penelitian ini mencoba menemukan pesan dakwah sedangkan jurnal menemukan strategi komunikasi visual dalam sebuah film animasi.⁴⁶
4. Rujukan keempat jurnal Zayyina Afifa Mahasiswa Komunikasi dengan judul **Karakteristik Slapstick Dalam Film Animasi Bisu (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Serial Animasi Bernard Bear, Larva, dan Shaun the Sheep)** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis semiotika dengan tujuan dan hasil untuk mengetahui dan mendeskripsikan pesan yang terkandung dalam film slapstick dalam ketiga film animasi tersebut. Kesamaan antara jurnal dan penelitian yang peneliti lakukan ialah sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dan metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dari jurnal dan penelitian ini ialah hasil dan tujuan yang akan di dapat, penelitian ini mencoba menemukan pesan dakwah sedangkan jurnal menemukan karakteristik slapstick dalam film animasi bisu dari tiga animasi tersebut.⁴⁷

⁴⁵ Sunardi, *Analisis Semiotika Nilai Moral Islami Dalam Film Animasi Upin & Ipin* (Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Tahun 2018)

⁴⁶ Yasa Aulia Putri *Analisis Semiotika Visual Animasi Upin & Ipin Episode “Ikhlas dalam Hati”* (Jurnal Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang, 2018).

⁴⁷ Zayyina Afifa *Karakteristik Slapstick Dalam Film Animasi Bisu (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Serial Animasi Bernard Bear, Larva, dan Shaun the Sheep)* (Jurnal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

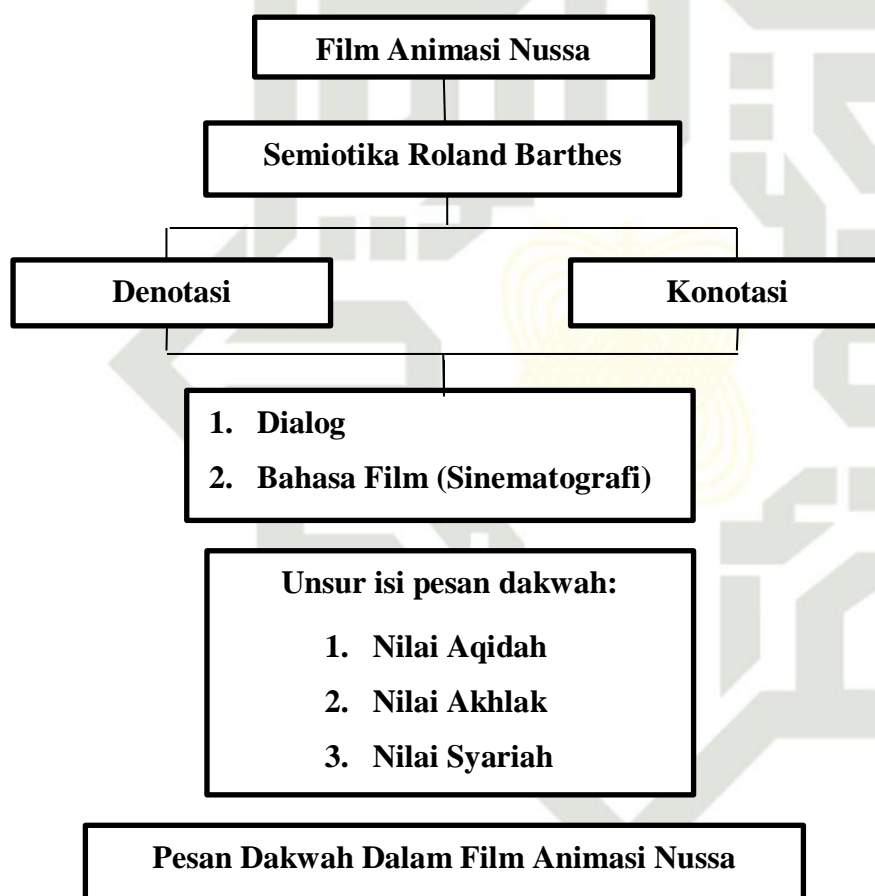
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Fikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.⁴⁸

Dalam memahami pesan dakwah dalam film animasi Nussa, maka digunakan kerangka agar penelitian dapat terarah secara sistematis:

Tabel 2.2
Kerangka Pikir



Dialog dan bahasa film (sinematografi) digunakan dalam kerangka pikir sebagai acuan untuk menemukan nilai aqidah, nilai akhlak dan nilai syariah melalui analisis Roland Barthes yaitu denotasi dan konotasi.

Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

⁴⁸Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed method)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁹

Objek penelitiannya adalah film animasi yang berjudul Nussa, dengan fokus kajian yaitu pesan dakwah dengan adegan verbal dan non verbal yang terdapat nilai religius. Kajian ini mencoba mengupas makna pesan yang terkandung dalam film Nussa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Karena penelitian bersifat analisis, maka penelitian ini tidak mempunyai lokasi penelitian tetap, karena peneliti harus meneliti film animasi Nussa ini dengan menonton dan menyaksikan episode-episode film tersebut. Waktu yang dibutuhkan untuk meneliti sekitar 12 bulan yang dimulai dari bulan November 2018 sampai November 2019 dan dimungkinkan adanya penambahan pada waktu penelitian.

Sumber Data

1. Data Primer, yakni film animasi Nussa dalam bentuk video yang terdapat di YouTube dengan cara mengunduh atau melihat langsung dari total keseluruhan tiga puluh lima episode.
2. Data Sekunder, peneliti mencari tambahan data dan informasi film Nussa melalui studi pustaka dan internet yang sesuai dengan pesan dakwah serta teori film ini serta konsep-konsep ilmiah yang dibutuhkan pada saat analisis.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pelaksana, pengumpul data, perencana, penafsir data, penganalisis, sekaligus melaporkan hasil penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menonton episode-episode film animasi Nussa serta menganalisis pesan dakwah yang ada. Kemudian penulis mencari informasi dan dokumentasi film Nussa melalui YouTube dan Internet.

E Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotik. Setelah melakukan analisis melalui pengamatan terhadap setiap adegan yang ada pada film animasi Nussa dan semua data dan dokumen disusun menjadi deskriptif kualitatif.

Analisis dalam penelitian ini berupa pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa kemudian data berupa verbal dan non verbal dibaca secara kualitatif deskriptif. Dihat dari tanda yang terdapat dalam film baik berupa denotative ataupun konotatif. Agar lebih jelas tentang analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian, maka dapat di jelaskan alur penelitian seperti berikut;

1. Metodologi analisis semiotic
2. Untuk melakukan analisis pada film animasi Nussa maka digunakan model pendekatan Roland Barthes untuk pesan dakwah yang terkandung melalui makna konotasi dan denotasi dalam film tersebut.
 - a. Denotasi

Tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara petanda dan penanda, atau antara tanda dan rujukannya dalam realitas yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti. Pada tahap ini peneliti mengamati dan menganalisa setiap adegan tertentu sesuai dengan apa yang peneliti lihat langsung atau apa yang tampak langsung pada adegan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Konotasi

Tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara petanda dan penanda, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti (artinya terbuka terhadap berbagai kemungkinan tafsiran). Pada tahapan ini peneliti mengamati dan menganalisa setiap adegan yang dipilih dan dimaknai dengan berdasar pada realita yang ada di masyarakat baik dari segi budaya dan adat istiadat.

3. Menonton setiap episode-episode dalam film animasi Nussa melalui YouTube dan Pesan dakwah yang akan dianalisis dari unsur Aqidah, Akhlak dan Syariah.
4. Studi kepustakaan seperti buku, website, dan literatur lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM FILM ANIMASI NUSSA

A Film Animasi Nussa

Nussa adalah film animasi dakwah anak-anak yang berasal dari Indonesia diproduksi oleh The Little Giantz dan 4Stripe Production yang beralamat di Jakarta Jl. Cilandak 1 No.2 Cilandak Barat, Jakarta Selatan, Indonesia. Nussa pertama kali dirilis pada 19 November 2018 di media sosial Youtube di akun Nussa Official. episode perdana Nussa tayang bertepatan pada saat peringatan maulid Nabi Muhammad SAW pada pukul 13.00 WIB.

(Gambar 4.1 Cover Film Animasi Nussa)

(Sumber : id.Instagram /Nussaoofficial)



UIN SUSKA RIAU

(Gambar 4.2 Logo Perusahaan)

(Sumber : id.Wikipedia/Nussa)



B. Tim Produksi⁵⁰

Kepala Eksekutif	: Aditya Triantoro
Kepala Keuangan	: Yuda Wirafianto
Kepala Operasi	: Ricky MZC Manoppo
Kepala Kreatif	: Bony Wirasmono
Pengawas Produksi	: Imam Manoppo
Kepala Animasi	: Aditya Sarwiaji
Direktur Teknis Animasi	: Gemilang Rahmadhika
Kepala Lighting & Comp Artist	: Garry Liwang
Manajer Proyek	: Nida Manzila Chrisnawan
Pengawas Animasi	: Muhammad Bilal Ryan Ismail Soeharto
Captain	: Bernadus Sabar Rizky Caesar
Sekretaris Perusahaan	: Sagita Ajeng Daniari
Menejer HR & GA	: Yuwandry Fajar

⁵⁰ <https://www.youtube.com/channel/UCV2jNjJEtO0Hr3b1Es3xPJg>. Diakses pada tanggal 7 April 2019 jam 12.02 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretaris	: Anggita Canakia
Strategi & Pengembangan	: Elita Chandra
SDM	: Anggi Arimi
Keuangan	: Nurdin
Senior IT	: Aditya Nugroho
IT	: Yogi Mu'affa

(Gambar 4.3 Tim Nussa Official)

(Sumber : InstagramNussaOfficial)



Profil Pengisi Suara Film Animasi Nussa

1. Nussa

Pengisi suara dalam film Nussa merupakan anak berumur 10 tahun bernama Muzzaki Ramadhan lahir pada tanggal 11 Agustus 2009. Muzzaki merupakan salah satu aktor cilik tanah air yang berbakat dan mulai masuk di industri perfilman pada usia 8 tahun dan aktif sejak tahun 2017 hingga sekarang. Sebelum terjun menjadi seorang aktor terlebih dahulu Muzzaki adalah seorang model cilik. Selain menjadi aktor dan model Muzzaki sempat menjadi pemain iklan di layar Televisi dan menjadi Host cilik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Gambar 4.4 Muzzaki Ramadhan)
(Sumber: : id.Wikipedia/Nussa)



Beberapa film yang pernah dimainkan Muzzaki antara lain yaitu 5 cowok jagoan : Rise of the Zombies pada tahun 2017, The Returning pada tahun 2018.

2. Rarra

Pengisi suara Rara dalam film animasi Nussa bernama Aysha Ocean Fajar. Gadis cilik umur 5 tahun kelahiran Dubai, 11 November 2013 ini memiliki suara imut dan membuat karakter Rara banyak disukai oleh anak-anak.

(Gambar 4.5 Aysha Ocean Fajar)
(Sumber: : id.Wikipedia/Nussa)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Umma

Pengisi suara yang berperan sebagai Umma pada film animasi ini adalah Jessy Milianty. Jessy Milianty lahir pada tahun 1990 merupakan salah satu pengisi suara wanita Indonesia dan dikenal sebagai pengisi suara Shizuka dalam film animasi Doraemon pada tahun 2008.

(Gambar 4.6 Jessy Milianty)
(Sumber: : id.Wikipedia/Nussa)



Selain sebagai pengisi suara dalam film Doraemon Jelly juga mengisi suara pada Eun Sang Pu pada film The Heirs, Kaori Pu pada film Samurai-X, Penny dan Ibu Rudy Tabootie pada film ChalkZone, Pororo pada film Pororo the Little Penguin, Viper dan Tigress pada film Kung Fu Panda, Kai pada film Lego NinjaGo, Sky dalam film Pow Patrol, Perdita dalam film 101 Dalmatians.

D. Penghargaan dan Nominasi⁵¹

No	Penghargaan	Nominasi	Hasil
1	Anugerah Syiar Ramadhan 2019	Production House Inspirasi Pemuda Indonesia	Menang
2	Anugrah Penyiar Ramah Anak 2019	Program Animasi Indonesia	Nominasi
		Program Favorit Anak-anak	Menang

⁵¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Nussa> Diakses pada tanggal 17 September 2019 jam 09.52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter Tokoh Utama dalam Film Animasi Nussa

Tokoh dalam film animasi Nussa memiliki beberapa tokoh utama dengan karakter diantaranya.⁵²

1. Nussa

Karakter Nussa digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang memakai gamis lengkap dengan kopiah putihnya. Nussa merupakan anak penyandang disabilitas, dapat terlihat pada kaki kiri Nussa yang merupakan kaki palsu. Meski demikian karakter Nussa adalah anak yang semangat dan baik.

(Gambar 4.7 Tokoh Utama sebagai Nussa)

(Sumber: : InstagramNussaOfficial)



2. Rara

Rara, adik dari Nussa, digambarkan sebagai seorang anak perempuan berumur 5 tahun yang memakai pakaian muslimah lengkap dengan kerudungnya. karakter Rara adalah anak yang polos dan selalu ceria.

⁵² <https://www.kompasiana.com/rizkyayunabila//nussa-official-edukasi-islami-melalui-animasi>
 diakses pada tanggal 19 September 2019 jam 09.54 WIB.

(Gambar 4.8 Tokoh Utama sebagai Rara)

(Sumber: : InstagramNussaOfficial)



F. Episode Nussa

No	Judul Episode	Dipublikasi	Durasi
1	Tidur Sendiri, Gak Takut	20 November 2018	3:29
2	Dahsyatnya Basmallah	29 November 2018	3:08
3	Senyum Itu Sedekah	13 Desember 2018	2:46
4	Viral! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia	20 Desember 2018	6:05
5	Sudah Adzan, Jangan Berisik	28 Desember 2018	3:23
6	Belajar Ikhlas	18 Januari 2019	4:07
7	Siapa Kita	24 Januari 2019	2:57
8	Jangan Boros	31 Januari 2019	4:42
9	Yaah Hujan	14 Februari 2019	3:50
10	Kak Nussa	21 Februari 2019	3:53
11	Jangan Kalah Sama Setan	28 Februari 2019	4:01
12	Tak Bisa Balas	7 Maret 2019	4:54
13	Rarra Sakit	14 Maret 2019	4:40
14	Libur Jangan Lalai	4 April 2019	4:47
15	Jadi Suka Sayur	11 April 2019	5:10
16	Latihan Puasa	25 April 2019	5:05
17	Bukan Mahram	2 Mei 2019	5:20
18	Puasa Pertama Rarra	9 Mei 2019	3:41
19	Baik Itu Mudah	23 Mei 2019	6:53
20	Sedia Payung Sebelum Hujan	30 Mei 2019	2:56
21	Ingin Seperti Umma	27 Juni 2019	3:18
22	Gigi Nussa Copot	2 Agustus 2019	3:51
23	Teman Baru Rarra	8 Agustus 2019	5:29
24	Merdeka	15 Agustus 2019	5:51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul Episode	Dipublikasi	Durasi
25	Belajar Dari Lebah	29 Agustus 2019	4:37
26	Jangan Bicara	5 September 2019	3:57
27	Gratis Pahala	12 September 2019	6:33
28	Girls Talk	26 September 2019	4:15
29	Cintai Mereka	3 Oktober 2019	3:48
30	Cuci Tangan Yuk	8 Oktober 2019	3:48
31	Jangan Sombong	10 Oktober 2019	5:46
32	Hii Seram	24 Oktober 2019	6:21
33	Shalat Itu Wajib	31 Oktober 2019	4:43
34	Berhutang Atau Tidak	7 November 2019	6:31
35	Tetangga Hebat	21 November 2019	6:03

Lagu-lagu Nussa

No	Judul Lagu	Dipublikasi	Durasi
1	Makan Jangan Asal Makan	22 November 2018	2:22
2	Jum'at Hari Raya	10 Januari 2019	2:00
3	Bulan Hijriah Penuh Berkah	7 Februari 2019	2:43
4	Rukun Islam	28 Maret 2019	3:12
5	Cintai Ibu dan Ayah	18 April 2019	3:39
6	Rukun Iman	23 Agustus 2019	2:46
7	Huruf Hijaiyah	19 September 2019	2:49
8	Allah Maha Melihat	17 Oktober 2019	3:14
9	25 Nabi	14 November 2019	3:12

Sosial Media Nussa

1. Web : <http://www.nussaofficialstore.com>
2. Whatsapp : 081316822120/ <http://bit.ly/nussaofficialstore>
3. Facebook page : @nussaofficialseries
4. Twitter : @nussaofficials
5. Instagram : @nussaofficial
6. Youtube : @nussaofficial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Setelah menganalisa pembahasan dari setiap episode-episode diatas penulis memperoleh kesimpulan bahwa film animasi Nussa memiliki pesan-pesan dakwah yakni pesan dakwah Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Pertama, pesan dakwah aqidah. Aqidah yakni membahas tentang Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat-malaikat Allah, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Qada dan Qadar Allah SWT. Kedua, pesan dakwah syariah. Syariah yakni membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan Ibadah seperti tata cara ibadah, rukun ibadah, hukum-hukum mengerjakan ibadah seperti wajib, haram, makruh, mubah dan ibadah ibadah dalam rukun islam seperti shalat, puasa, zakat, haji lainnya. Muamalah juga termasuk pembahasan syariah seperti perkawinan, pidana, peradilan, mawaris jual beli atau transaksi, dan lain sebagainya. Ketiga, Pesan dakwah Akhlak. Akhlak yakni membahas tentang 2 hal yakni akhlak *mahmudah* (terpuji) dan akhlak *mazmumah* (tercela). Seperti sikap jujur, adil, amanah, tanggung jawab, disiplin serta bagaimana akhlak atau *Hablumminallah* (hubungan kepada Allah SWT), *Hablumminannas* (hubungan kepada manusia), dan hubungan terhadap alam sekitar.

B Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memberikan saran antara lain:

1. Untuk para Kreator Indonesia khususnya kreator dengan konten dakwah, agar lebih memaksimalkan teknologi serta mengembangkan film animasi dakwah. Karena film animasi selain sebagai sarana hiburan yang sangat populer pada masa kini Animasi juga sangat efektif dan efisien dalam menyampaikan message (pesan) positif kepada penonton dengan nilai-nilai dakwah Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk para orang tua memiliki anak yang sangat menyukai film kartun, untuk mengarahkan anak pada film kartun dakwah. Selain dapat membantu anak dalam pembentukan karakter, film kartun dakwah juga sebagai edukasi tentang hukum-hukum Islam dikarenakan pada zaman sekarang banyak sekali film kartun yang minim pengetahuan agama dan perilaku moral, hingga kekerasan pada film kartun tersebut.
3. Untuk penonton lainnya agar lebih memperhatikan makna dari film bukan hanya sebagai hiburan. karena didalam film banyak makna yang bisa diambil agar menjadikan diri kita lebih baik lagi. Selalulah berusaha mencari tontonan yang tidak mengandung unsur sara dan tontonan yang baik untuk perubahan karakter, sifat, kebiasaan, pola pikir yang baik serta jauhi film yang buruk dan mengandung hal-hal negatif agar terhindar dari mudharat.
4. Untuk penelitian selanjutnya, melihat keterbatasan penelitian yang hanya menggunakan 35 episode sebagai unit analisis, maka peneliti berharap penelitian-penelitian tentang pesan dakwah film animasi Nussa selanjutnya dapat menggunakan episode terbaru dari animasi Nussa. Sebab, saat ini Nussa sudah banyak mengeluarkan episode-episode terbarunya. Selain itu, metode semiotika lainnya yang dapat digunakan selain metode semiotika Roland Barthes salah satunya metode semiotika Ferdinand de Saussure.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Amin, Samsul Munir. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Amril. 2015. *Akhlak Tasawuf: Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*. Bandung: PT Refika Aditama
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra
- Departemen Agama RI. *Al Quran Dan Terjemahannya*. 2007. Bandung: Syaamil Quran
- Djazuli, H.A. 2005. *Ilmu Fiqih*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ilahi, Wahyu . 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ilyas, Yunahar. 1995. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam
- Ismail, Umar, 1965. *Mengupas Film*. Jakarta: Lebar
- Kaelany, 2000. *Islam, Iman, dan Amal Saleh*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kafi, Jamaludin, 1997. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mawardi. 2007. *Hukum Islam*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Muriah, Siti. 2000. *Metode dahwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkS Yogyakarta
- Perdamaian. 2017. *Filsafat Dakwah*. Pekanbaru : Cahaya Firdaus
- Platista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, Yogyakarta: Homorian Pustaka
- Salim, Said. 1982. *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sobur, Alex. 2002. *cet ke-2 Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sobur, Alex. 2004. *Analisis teks media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya

Soleh , Abdul Rasyad. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang

Sugiono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed method)* Bandung: Alfabeta

Sunardi. 2018. *Analisis Semiotika Nilai Moral Islami Dalam Film Animasi Upin & Ipin*. Ilmu Komunikasi

Tasmoro, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama

Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Wahyu Ilahi, M. Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana

Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Widjaja. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Bina Aksara

Zahrudin AR. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Skripsi/Jurnal:

Rosmiki Yulita, *Analisis Semiotika Unsur Kekerasan Dalam Film Animasi Upin*, (skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2013)

Sunardi, *Analisis Semiotika Nilai Moral Islami Dalam Film Animasi Upin & Ipin*, (skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Tahun 2018)

Kasa Aulia Putri Analisis Semiotika Visual Animasi Upin & Ipin Episode “Ikhlâs dalam Hati” (Jurnal Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang, 2018)

Nayyina Afifa Karakteristik Slapstick Dalam Film Animasi Bisu (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Serial Animasi Bernard Bear, Larva, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shaun the Sheep) (Jurnal Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Internet/Web:

<http://marketeers.com/beberapa-nilai-ekspor-industri-animasi-indonesia/> Diakses pada tanggal 28 Maret 2019 jam 13.01 WIB

<https://entertainment.kompas.com/read/2018/11/30/161219810/nussa;animasi-dalam-negri-yang-hadirkan-hiburan-mendidik-untuk-anak>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2019 jam 10.34 WIB

<https://youtube.nussaofficial.com> diakses pada tanggal 28 Maret 2019 jam 09.02

<https://www.dailysia.com/fakta-menarik-yang-jadi-alasan-kenapa-film-animasi-nussa-dan-rara-wajib-ditonton/> diakses pada tanggal 12 Maret 2019 jam 11.35 WIB

<https://www.google.com/amp.tribunnews.com/amp/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2019 jam 21.45 WIB

<https://www.youtube.com/channel/UCV2jNjJEtO0Hr3b1Es3xPJg>. Diakses pada tanggal 1 April 2019 jam 12.02 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI NUSSA
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Disusun Oleh:

NURETA DWIKA HANDAYANI
NIM. 11644200738

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 23 April 2019:

Pembimbing

Dr. Toni Hartono, M.Si

NIP. 19780605 200701 1 024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006

Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Selain membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul **Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)** untuk diajukan pada **Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si
NIP.19780605 200701 1 024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28438
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 004/F.IV/PP/00.9/8734/2019 Tanggal 2 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **NURETA DWIKA HANDAYANI**
2. NIM / KTP : **11644200738**
3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI NUSSA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**
7. Lokasi Penelitian : **FILM ANIMASI NUSSA**

dengan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Pembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nureta Dwika Handayani lahir pada tanggal 14 Juni 1998 di Kota Dumai. Anak kedua dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan Aminudin dan Temu. Penulis beralamat di Jl. Sei Teras Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai, Provinsi Riau. Adapun perjalanan penulis dalam jenjang menuntut ilmu, penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu sebagai berikut:

Nureta Dwika handayani lahir pada tanggal 14 Juni 1998 di Kota Dumai. Anak kedua dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan Aminudin dan Temu. Penulis beralamat di Jl. Sei Teras Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai, Provinsi Riau. Adapun perjalanan penulis dalam jenjang menuntut ilmu, penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu sebagai berikut: Tahun 2002 - 2003 Memasuki Taman Kanak-kanak di TK Al-Ikhlas, Kota Dumai. Tahun 2004-2010 penulis memasuki sekolah dasar SDN 010 Ratu Sima, Kota Dumai. Tahun 2010-2013 memasuki sekolah menengah pertama di Pondok Pesantren Darel Hikmah, Kota Pekanbaru. Tahun 2013-2016 memasuki sekolah menengah atas di SMA N 1 Kota Dumai. Dan pada tahun 2016-2020 menempuh pendidikan sekolah tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Kota Pekanbaru Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada masa perkuliahan penulis mengambil konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah. pada tahun 2019 penulis menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Air Emas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi dilanjutkan dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes) dan pada tanggal 01 Mei 2020 penulis di munaqasahkan dalam sidang Ujian Munaqasah (S1) secara Daring dan dinyatakan lulus" dengan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.